

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* ibu yang memiliki anak hiperaktif. Penelitian ini melibatkan tiga partisipan, yaitu IW, ZA, dan RB, yang masing-masing memiliki pengalaman unik dalam merawat anak hiperaktif mereka. Analisis terhadap wawancara dan observasi terhadap ketiga partisipan mengungkapkan sejumlah faktor yang memengaruhi *subjective well-being* ibu dalam menghadapi tantangan ini. Faktor-faktor tersebut yaitu dukungan sosial, meliputi kondisi keluarga dan kondisi lingkungan. Lalu faktor tingkat pengetahuan yang rendah, kondisi dan perilaku anak, manajemen waktu, kondisi internal ibu, *denial* dan juga finansial. Disamping itu, ada juga faktor positif yang dapat mempengaruhi *subjective well-being* ibu dengan anak hiperaktif yaitu faktor kepribadian, *strategi coping*, hubungan positif dan optimisme.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi masyarakat awam

Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran tentang gangguan hiperaktivitas pada anak. Pemahaman yang lebih baik tentang kondisi ini akan membantu mengurangi stigma dan penilaian negatif terhadap anak hiperaktif dan keluarganya.

Selain itu, penting bagi masyarakat untuk menunjukkan empati dan dukungan kepada ibu dan keluarga yang memiliki anak hiperaktif. Ini bisa melibatkan tindakan sederhana seperti mendengarkan cerita mereka, menawarkan bantuan praktis, atau hanya menjadi teman yang mendukung. Masyarakat dapat mengikuti program edukasi dan pelatihan tentang hiperaktivitas anak. Ini akan membantu mereka memahami karakteristik kondisi ini dan cara terbaik untuk mendukung anak-anak yang mengalaminya.

2. Saran bagi ibu yang memiliki anak hiperaktif

Bagi seorang ibu yang memiliki anak hiperaktif, untuk berbicara dengan keluarga tentang kondisi anak. Terkadang, keluarga mungkin tidak sepenuhnya memahami masalah ini, tetapi komunikasi terbuka dapat membantu mereka untuk lebih mendukung. Jika memungkinkan, meminta bantuan dan dukungan dari anggota keluarga yang lebih memahami. Selain itu mencari jaringan dukungan ibu yang memiliki pengalaman serupa. Bergabung dengan kelompok

dukungan atau forum online yang dapat memberikan saran, dukungan emosional, dan informasi berguna. Terhubung dengan orang-orang yang menghadapi tantangan serupa dapat membantu merasa lebih didukung.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah melakukan studi yang lebih komprehensif dengan jumlah partisipan yang lebih besar untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* ibu yang memiliki anak hiperaktif dengan lebih mendalam. Fokus studi sebaiknya diperluas ke pengembangan dan evaluasi intervensi atau program dukungan khusus untuk ibu dalam situasi ini, sehingga dapat mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif mereka. Studi jangka panjang juga dapat memberikan wawasan tentang perubahan faktor-faktor ini seiring waktu, sementara pengkajian dapat membantu memahami perbedaan budaya, sosial, dan ekonomi yang memengaruhi kesejahteraan subjektif ibu.